

# LAMPIRAN

## Harga BBM Naik Diumumkan Jokowi, Saat Turun Diumumkan Para Menteri

### TOPIK TERHANGAT

#### Harga BBM Premium Turun

**Jakarta** -Hari ini, pemerintah mengumumkan penurunan harga BBM premium dan solar. Harga bensin premium turun jadi Rp 7.600/liter dan solar turun jadi Rp 7.250/liter.

Pengumuman disampaikan oleh para menteri-menteri Presiden Joko Widodo (Jokowi), antara lain Menteri ESDM Sudirman Said, Menko Perekonomian Sofyan Djalil, Menkeu Bambang Brodjonegoro, Menko Bidang Maritim Indroyono Soesilo, dan Menteri BUMN Rini Soemarno.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Sofyan Djalil mengatakan bahwa pengumuman penurunan harga BBM sengaja diumumkan oleh menteri. Sedangkan pengumuman kenaikan harga BBM yang tak 'populis' justru disampaikan oleh Presiden Jokowi.

"Prinsip Pak Presiden adalah, yang menyangkut hajat hidup orang banyak dan tidak memberikan beban, maka presiden tampil sebagai penanggungjawabnya. Tapi kalau berita baiknya ada penurunan harga, ya tidak harus presiden yang mengumumkan," ungkap Sofyan, kemarin

Sebelumnya Presiden Jokowi sempat mengumumkan kenaikan harga BBM subsidi mulai 18 November 2014. Harganya menjadi Rp 8.500/ liter, naik Rp 2.000 dari sebelumnya Rp 6.500/ liter.

"Harga BBM baru yang akan berlaku pukul 00.00 WIB terhitung sejak tanggal 11 November 2014," ujar Jokowi di Istana Negara, Jakarta, Senin (17/11/2014)

(hen/ang)

## Protes Kenaikan BBM, Elite PDIP Ini Sebut Jokowi Presiden Prematur



Jakarta - Anggota Komisi I DPR dari Fraksi PDI Perjuangan Effendi Simbolon kembali menyoroti kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang diberlakukan pemerintah pada 28 Maret akhir pekan lalu. Effendi bahkan mengusulkan hak angket untuk menelisik kebijakan pemerintah dalam tata kelola energi.

"Saya pikir ada baiknya dibawa di panitia angket agar dibuka semua. Agenda pertama saya saya memerintahkan BPK melakukan audit investigatif 5 tahun ke belakang dan bukan hanya BPK tapi

auditor independen. Biar kita tahu persis kebijakannya seperti apa," kata Effendi dalam diskusi bertajuk "Ekonomi Penjajahan era Jokowi-JK" di Pressroom Gedung DPR, Jakarta, Rabu (31/3/2015).

Panitia Angket menjadi penting sebab Effendi menilai ada pola kebijakan yang salah yang diterapkan pemerintah. Effendi yang dikenal vokal bersuara mengkritik pemerintah, menduga Jokowi tidak memahami utuh persoalan energi dan tata kelolanya.

"Masih positif thinking saya kepada Pak Jokowi, apa karena ketidaktahuan beliau. Kita maklumi 10 tahun PDIP di luar, beliau masih Wali Kota, bahwa beliau sekarang menjadi presiden itu sudah suratan. Ini kelahiran presiden prematur yang belum cukup menguasai permasalahan nasional apalagi politik internasional," tuturnya.

Dugaan lainnya, Jokowi menurut Effendi digerakkan oleh orang-orang tertentu sehingga kebijakan yang diambil disebut menganut paham liberal.

"Yang dijual nawacita, Trisakti lah terus apa kita ingin mempermainkan jargon-jargon. Saya melihat masih ada celah saya tidak langsung ke Pak Jokowi terpengaruh lingkungannya. (Dengan) jam terbang nol diisi feeder yang menerapkan pola aliran liberal. Kalau tesis itu tdk benar, tesis kedua apakah jokowinya sendiri yang melakukan. Kalau ini terjadi maka jadi permasalahan sangat serius," sambungnya.

Effendi juga meluapkan kekecewaannya saat Jokowi mendelegasikan pemberian penjelasan ke Menteri ESDM. Jokowi lanjut dia harusnya berbicara langsung mengenai latar belakang keputusan menaikkan harga BBM. "Giliran menyangkut urusan orang banyak kok tidak Anda sendiri menjelaskan. Mana mampu menteri menjelaskan," sebut Effendi.

Namun dia menegaskan tidak bisa melakukan penilaian utuh terhadap kebijakan pemerintah, karenanya dibutuhkan panitia angket. "Saya tidak ingin menyimpulkan saat ini, saya ingin bawa angket secara konstitusi agar kita masuk bagaimana menyelesaikan masalah energi," kata Effendi.

## Harga Bensin Premium Naik Lagi, Jokowi: Tanya ke Menteri ESDM

Hainan, - Pemerintah kembali menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis premium dan solar Rp 500/liter mulai besok Sabtu, 28 Maret 2015, pukul 00.00 WIB. Apa kata Presiden Joko Widodo yang tengah melawat ke luar negeri?

"Ditanyakan ke Menteri ESDM," kata Jokowi di Hotel MGM Grand Sanya, Hainan, Tiongkok, Jumat (27/3/2015).

Jokowi sudah dua hari ini memang berada di Tiongkok. Pertama dia di Beijing dan malam tadi baru saja mendarat di Hainan untuk mengikuti acara BAOA Forum for Asia.

Di awal-awal pemerintahannya, Jokowi memang sempat juga menaikkan harga BBM. Bahkan Jokowi sendiri yang berbicara langsung kepada publik. Namun kali ini pengumuman kenaikan BBM diberitahu melalui website Kementerian ESDM.

"Yah nanti ditanyakan ke Menteri ESDM," jawab Jokowi mengenai pertanyaan tersebut.

Berikut adalah rincian harga kenaikan BBM:

Harga minyak Solar naik dari Rp 6.400/liter jadi Rp 6.900/liter.  
Harga Bensin Premium RON 88 naik dari Rp 6.800/liter jadi Rp 7.300/liter (harga di luar Jawa-Madura-Bali) dan Rp 7.400/liter (Harga di Jawa-Madura-Bali).  
Harga Minyak Tanah dinyatakan tetap, yaitu Rp. 2.500/liter (termasuk PPN)

"Berlaku mulai 28 Maret 2015 pukul 00.00 WIB," kata Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, IGN Wiratmaja dikutip dari situs resmi Kementerian ESDM.

Harga baru ini berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 39 tahun 2014 Tentang Perhitungan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak (BBM), yang telah diubah dengan Permen ESDM Nomor 4 Tahun 2015.

"Dengan meningkatnya rata-rata harga minyak dunia dan masih berfluktuasi serta melemahnya nilai tukar rupiah dalam 1 (satu) bulan terakhir, maka Harga Jual Eceran BBM secara umum perlu dinaikkan," katanya.

Ia mengatakan keputusan demi menjaga kestabilan perekonomian nasional serta untuk menjamin penyediaan BBM Nasional.

# Jokowi, Presiden Pertama yang Umumkan Harga BBM, Elpiji, dan Semen Sekaligus

Maikel Jefriando - detikfinance

Jumat, 16/01/2015 14:48 WIB

## TOPIK TERHANGAT

### Harga BBM Premium Turun

**Jakarta** -Hari ini, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan harga baru untuk sejumlah barang. Tidak hanya Bahan Bakar Minyak (BBM), Jokowi juga mengumumkan harga baru untuk Elpiji 12 kg dan semen yang diproduksi grup PT Semen Indonesia Tbk (Persero).

Harga bensin Premium ditetapkan turun dari Rp 7.600/liter menjadi Rp 6.600/liter, sementara Solar turun dari Rp 7.250/liter menjadi Rp 6.400/liter. Sementara harga Elpiji 12 kg turun dari Rp 134.700/tabung menjadi Rp 129.000/tabung. Kemudian harga semen produksi grup semen Indonesia turun Rp 3.000/sak.

Ini merupakan kali pertama seorang presiden mengumumkan harga 3 komoditas sekaligus. Biasanya presiden hanya memberi pengumuman terkait harga BBM, seperti yang dilakukan Susilo Bambang Yudhoyono.

Andi Widjajanto, Sekretaris Kabinet, mengatakan ketiga komoditas tersebut merupakan hajat hidup orang banyak. Oleh karena itu, dia menilai pemerintah memiliki kewajiban untuk mengedepankan kepentingan masyarakat.

Presiden Jokowi, lanjut Andi, juga tetap mengumumkan langsung harga baru BBM, Elpiji 12, dan semen meski situasi politik tengah kurang kondusif.

"Ini bersangkut paut dengan hidup orang banyak. Walau situasi politik ada dinamikanya, tapi Presiden tetap bekerja untuk menyelenggarakan seluruh urusan pemerintahan," kata Andi di kompleks Istana Negara, Jakarta, Jumat (16/1/2015).

(hds/dnl)

## Presiden Jokowi Tak Peduli Pamor Turun karena Naikkan BBM

Ade Hapsari Lestari - 15 November 2014 10:37 WIB

**Metrotvnews, Jakarta:** Presiden Joko Widodo (Jokowi) tidak memperdulikan popularitasnya yang akan turun terkait dengan pengalihan subsidi harga bahan bakar minyak (BBM) untuk kegiatan produktif.

"Saya tidak peduli (popularitas menurun). Seorang pemimpin harus berani mengambil risiko," kata Jokowi pada pertemuan dengan warga Indonesia di Australia, yang diselenggarakan di Queensland University of Technology (QUT) Brisbane, Australia, Jumat malam, seperti dikutip dari laman *Setkab*, Sabtu (15/11/2014).

Jika nanti popularitasnya sampai turun akibat keputusan pemerintah menaikkan harga BBM, dia meyakini kondisi tersebut tidak akan berlangsung lama. Apalagi jika masyarakat nanti sudah bisa menikmati manfaat pengalihan subsidi, misalnya melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), Kartu Indonesia Pintar (KIP), maupun Kartu Indonesia Sehat (KIS).

"Paling juga sebulan lah (popularitas saya turun). Setelah itu paling juga pada minta foto-foto *selfie* lagi," ujar Jokowi bercanda.

Dalam pertemuan yang disiarkan *live streaming* via *YouTube* itu, Presiden Jokowi menegaskan bahwa pengalihan subsidi BBM sudah mendesak untuk dilakukan. Ia menyebutkan, subsidi BBM itu salah sasaran karena subsidi BBM lebih banyak dinikmati masyarakat mampu pemilik mobil.

"Subsidi akan dialihkan untuk kegiatan produktif. Jadi, ini tidak bisa ditunda-tunda lagi," jelas Presiden Jokowi yang dalam kesempatan itu didampingi Ibu Negara Iriana Widodo dan Dubes RI untuk Australia Nadjib Rifhat Kesoema dan istrinya Nino Nadjib Riphahat.

AHL

# Umumkan Langsung Kenaikan BBM, Jokowi Terbukti Gentleman

Patricia Vicka - 18 November 2014 06:28 wib

**Metrotvnews.com, Jakarta:** Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi kali ini diumumkan langsung Presiden Joko Widodo, bukan oleh menteri seperti praktek di pemerintahan sebelum-sebelumnya. Ini menandakan Jokowi bertanggungjawab penuh terhadap kebijakan tidak populer tersebut dan siap menghadap segala risikonya.

"Pemimpin yang *gentle* memang harus mau bertanggung jawab atas keputusannya. Tidak melemparkannya ke pihak lain," ujar Joice Caroll, dosen Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (UMN), kepada [metrotvnews.com](http://metrotvnews.com), Senin (17/11/2014) malam.

Pidato pria yang kerap disapa Jokowi saat mengumumkan kenaikan harga BBM bersubsidi itu pun tidak berpanjang-panjang. Kalimat yang digunakannya pendek dan langsung ke pokok permasalahan, termasuk tentang alasan kenaikan harga dan program jaring pengaman sosial yang telah disiapkan untuk masyarakat berpenghasilan kecil.

"Gaya komunikasinya menunjukkan bukan orang yang suka basa-basi. Dia tidak takut menghadapai pihak-pihak yang bersebrangan pendapat dengan dirinya," papar lulusan Universita Padjajaran ini.

Jokowi resmi mengumumkan kenaikan harga BBM sebesar Rp 2000 per liter untuk semua BBM bersubsidi. Harga baru per liter BBM jenis premium kini Rp 8500 dan solar menjadi Rp 7500 yang akan berlaku efektif mulai pukul 00.00 WIB 18 Nopember 2014.

Jauh sebelum resmi menjabat sebagai Presiden RI, Jokowi sudah memastikan pemerintahannya kelak akan mengurangi subsidi BBM. Dana subsidi akan dialihkan untuk menambah anggaran kesehatan dan pendidikan, sebagian lagi untuk pengadaan saluran irigasi serta jaringan infrastuktur transportasi yang mendorong laju ekonomi daerah.

Meski dana dialihkan ke sektor produktif, namun pasti kenaikan harga BBM akan menimbulkan kontroversi. Jokowi pun juga menegaskan siap popularitasnya anjlok gara-gara kebijakan tidak populer itu.

ICH

---

# Ini Alasan Jokowi Umumkan Sendiri Kenaikan Harga BBM

Suci Sedyu Utami - 20 November 2014 07:06 wib

**Metrotvnews.com, Jakarta:** Presiden Joko Widodo bersama jajaran pemerintahannya telah menaikkan harga BBM menjadi Rp8.500 per liter di awal masa jabatannya sebagai pemimpin negara. Lalu, apa alasan Jokowi mengumumkannya sendiri ke hadapan seluruh rakyat Indonesia?

Jokowi menjelaskan, kebijakan untuk menaikkan harga BBM subsidi bukanlah hal yang mudah dilakukan karena harus bertentangan dengan masyarakat yang merasa keberatan dengan kenaikan BBM. Sebagai presiden, dirinya tidak akan membiarkan menteri-menternya menanggung situasi sulit ini untuk mengumumkannya kepada publik.

"Situasi sulit ini, pemimpinnya harus hadir," katanya dalam perayaan ulang tahun program Mata Najwa ke-5 di Metro TV, Kedoya, Jakarta Barat, Rabu (19/11/2014) malam.

Tak hanya itu, keputusan menaikkan harga BBM subsidi akan mempengaruhi semua rakyat Indonesia. Dengan dampak yang akan terasa berat oleh masyarakat, maka baginya seorang pemimpin lah yang seharusnya bertindak.

"Saya bisa saja nyuruh Menteri ESDM karena yang bertanda tangan dia. Tapi ini menyangkut hajat hidup orang banyak, saya ingin menyampaikan sendiri," ucapnya.

Jokowi menambahkan, dirinya siap mengambil resiko besar atas keputusannya tersebut. Presiden Jokowi juga siap jikalau kepopulerannya berkurang akibat keputusannya yang menaikkan harga BBM.

"Saya bekerja untuk enggak (menjadi) populer, saya bekerja untuk orang banyak," tegasnya.

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (UMN) Joice Caroli menilai, dengan mengumumkan sendiri kenaikan BBM, Jokowi siap menghadapi resiko atas keputusan yang telah diambilnya.

"Gaya komunikasinya menunjukkan dia bukan orang yang suka basa-basi. Ia tidak takut menghadapi pihak-pihak yang berseberangan dengan dirinya. Pemimpin yang gentle, memang seharusnya mau bertanggung jawab atas keputusannya kepada semua pihak," terangnya.

LOV



# Ini Kata Presiden Soal Kenaikan Harga BBM

Mufti Shouh - 28 Maret 2015 05:14 WIB

---

**Metrotvnews.com, Hainan:** Presiden Joko Widodo (Jokowi) tak banyak komentar saat ditanyai soal kenaikan harga bahan bakar minyak. Presiden menyebut, masalah kenaikan harga sebaiknya ditanyakan langsung kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

"Tanyakan pada menteri ESDM," kata Jokowi seperti dilansir *Antara* sesuai bertemu dengan PM Belanda Mark Rutte di MGM Grand Sanya Hotel, Hainan, Jumat (27/8/2015) waktu Tiongkok.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Sofyan Djalil yang turut mendampingi Presiden mengatakan, kenaikan harga premium sudah menjadi komitmen pemerintah untuk tidak lagi memberikan subsidi pada premium. Dia bilang, hanya solar yang tetap disubsidi Rp1.000 per liter.

Harga BBM di Indonesia, kata dia, sesuai dengan keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) ditetapkan oleh pemerintah dengan berbasis pada nilai keekonomian. "Jadi sekarang pengumuman soal kenaikan cukup diumumkan oleh Dirjen Migas Kementerian ESDM," jelas dia.

Ia memperkirakan dengan mekanisme penetapan harga BBM seperti itu kecil sekali dampaknya terhadap inflasi. Inflasi, kata dia, ditargetkan berkisar empat persen tahun ini.

TII

# Jokowi *Keukeuh* Alihkan Kebijakan Subsidi Harga BBM

Ade Hapsari Lestari - 18 April 2015 11:42 WIB

**Metrotvnews.com, Jakarta:** Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan mempertahankan kebijakan ekonominya. Kebijakan yang digelontorkannya ini sudah mengemuka sejak dia belum menjadi presiden.

Adapun kebijakan tersebut terkait pengalihan subsidi harga bahan bakar minyak (BBM), penghentian ekspor bahan mentah tambak, serta impor bahan pangan seperti beras, jagung, dan kedelai.

"Saya tahu dan saya sudah diingatkan oleh tangan kiri kita. 'Bapak kalau ini nanti dialihkan, pengalihan subsidi dari yang konsumtif dipakai kendaraan tiap hari kemudian dialihkan kepada sektor produktif, pertanian, perikanan, infrastruktur, hati-hati. Bapak bisa jatuh popularitasnya'. Saya sampaikan, itu risiko sebuah keputusan," tegas Jokowi, seperti dikutip dari laman Setkab, Sabtu (18/4/2015).

Hal tersebut disampaikannya saat berbicara pada peringatan Hari Lahir (Harlah) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), di Masjid Nasional Al Akbar, Surabaya, Jumat, 17 April malam.

Menurut Jokowi, masyarakat perlu mengubah pola pikir dalam memahami kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah. Sehingga kemudian masyarakat bisa menerima kebijakan tersebut.

Maka dari itu, mengikuti kebijakan yang diusungnya, Jokowi akan fokus membenahi masalah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan global, termasuk pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada akhir 2015 ini.

"Karena apa pun ke depan pertarungannya kualitas sumber daya manusia. Pertarungannya ada di situ. Bukan masalah kekuatan sumber daya alam, tetapi ada di SDM, sumber daya manusia," pungkask dia.

AHL